

Survei Wilayah Cabang Keuangan Inklusif ini dirancang untuk membantu tim Penyedia Layanan Keuangan (FSP) mengembangkan pemahaman yang komprehensif dan berfokus pada kesetaraan terhadap komunitas yang mereka layani. Survei ini mengumpulkan informasi penting terkait demografi, sosial, ekonomi, dan aksesibilitas untuk memastikan bahwa layanan keuangan dapat merespons kebutuhan beragam perempuan, laki-laki, kaum muda, penyandang disabilitas, serta kelompok lain yang sering kali terpinggirkan. Dengan mengidentifikasi hambatan, kekuatan, dan konteks lokal terkait gender, usia, disabilitas, budaya, dan geografi, alat ini mendukung cabang dalam merancang solusi yang mendorong partisipasi bermakna, mengurangi diskriminasi, dan memperluas peluang keuangan bagi seluruh anggota komunitas, terutama mereka yang secara historis tertinggal.

Template Survei Wilayah Cabang Keuangan Inklusif

Informasi Dasar Komunitas

- Nama Komunitas / Wilayah Cabang
- Lokasi (Provinsi/Kabupaten/Kecamatan)
- Deskripsi Geografis (Perkotaan / Peri-perkotaan / Pedesaan / Terpencil)
- Perkiraan Jumlah Penduduk
- Peta atau Sketsa Wilayah (jika tersedia)

Kerangka Profil Populasi Inklusif

1. Profil Demografis Utama

Dimensi	Yang Perlu Dikumpulkan
Gender	Kategori yang inklusif dan sesuai konteks (laki-laki, perempuan, non-biner, lainnya)
Usia	Kelompok tahap kehidupan (anak-anak, pemuda, usia produktif, lansia)
Status Perkawinan	Lajang, menikah, janda/duda, bercerai
Disabilitas	Jenis disabilitas, keterbatasan fungsional, hambatan akses, tanggung jawab pengasuhan
Kelompok Etnis, Budaya, atau Agama	Representasi dan keragaman kelompok
Bahasa yang Digunakan	Bahasa utama dan tambahan

2. Inklusi, Identitas & Kerentanan

Dimensi	Yang Perlu Dikumpulkan
Kelompok Marjinal atau Terkecualikan	Migran, minoritas, LGBTQI+, pekerja informal, masyarakat terpencil
Status Kewarganegaraan / Displacement	Warga negara, migran, pengungsi, pencari suaka, pengungsi internal (IDP)
Lokasi	Perkotaan, peri-urban, pedesaan, terpencil, wilayah tertinggal
Hambatan Partisipasi	Hambatan sosial, budaya, hukum, finansial, dan geografis

3. Karakteristik Sosial-Ekonomi

Dimensi	Yang Perlu Dikumpulkan
Pendidikan	Tingkat literasi; pendidikan dasar, menengah, tinggi
Mata Pencaharian & Pekerjaan	Sektor pekerjaan formal/informal
Kewirausahaan	Kepemilikan usaha, jenis, dan skala usaha
Pendapatan	Tingkat pendapatan, stabilitas, dan kerentanan terhadap guncangan

4. Inklusi Keuangan

Dimensi	Yang Perlu Dikumpulkan
Akses ke Layanan Keuangan Formal	Rekening bank, kredit, tabungan, asuransi
Perlindungan Sosial	Akses ke sistem nasional (misalnya BPJS di Indonesia atau skema setara)

5. Akses Digital & Komunikasi

Dimensi	Yang Perlu Dikumpulkan
Kepemilikan Smartphone	Akses ke perangkat dan layanan digital

Akses Internet	Ketersediaan, keterjangkauan, dan kualitas
Literasi Digital (opsional)	Kemampuan menggunakan teknologi digital secara efektif dan aman

6. Infrastruktur & Layanan Dasar

Dimensi	Yang Perlu Dikumpulkan
Akses ke Alamat Pos	Sistem alamat formal atau informal
<i>(Opsional)</i>	Perumahan, listrik, transportasi, dan konektivitas

Mata Pencaharian & Ekonomi

- Sumber Pendapatan Utama
- Tingkat Pengangguran
- Partisipasi Perempuan dalam Dunia Kerja
- Partisipasi Penyandang Disabilitas dalam Dunia Kerja
- Perempuan &/ Penyandang Disabilitas sebagai pengguna internet
- Kepemilikan smartphone oleh Perempuan &/ Penyandang Disabilitas
- Akses ke Layanan Keuangan (Bank, Koperasi, LKM, Uang Elektronik)
- Akses ke Layanan Kesehatan (Publik, Swasta, Tradisional, Tidak Ada)
- Akses ke Peluang Pasar

Pendidikan

- Tingkat Literasi (% populasi yang dapat membaca/menulis)
- Tingkat Kehadiran Sekolah (berdasarkan jenis kelamin dan usia)
- Hambatan terhadap Pendidikan (misalnya biaya, jarak, disabilitas, norma gender)

Kesehatan

- Masalah Kesehatan Umum
- Akses ke Layanan Kesehatan (Klinik, Rumah Sakit, Pengobatan Tradisional)
- Preferensi Sistem Kesehatan (Formal / Tradisional / Campuran)
- Hambatan Akses (misalnya biaya, stigma, jarak)

Norma Sosial & Budaya

- Peran dan Tanggung Jawab Gender
- Pola Pengambilan Keputusan dalam Rumah Tangga
- Stigma atau Inklusi terhadap Disabilitas
- Norma Budaya atau Agama yang Mempengaruhi Inklusi

Infrastruktur & Layanan

- Akses ke WASH (Air, Sanitasi, Kebersihan)
- Akses Listrik
- Akses Telepon dan Internet
- Opsi Transportasi dan Mobilitas
- Aksesibilitas bagi Penyandang Disabilitas (misalnya ramp, papan petunjuk)

Tata Kelola Lokal

- Struktur Kepemimpinan Komunitas
- Representasi Gender dalam Kepemimpinan
- Representasi Disabilitas dalam Kepemimpinan
- Representasi Pemuda dalam Kepemimpinan
- Konflik atau Dinamika Kekuasaan (terutama terkait gender/pemuda/disabilitas)

Aksesibilitas, Perlindungan & Pengamanan

- Prevalensi GBV, Kekerasan terhadap Anak, Isu Perlindungan Lainnya
- Mekanisme Pelaporan yang Ada
- Layanan Dukungan yang Tersedia
- Kesadaran Komunitas terhadap Kebijakan/Pelatihan Pengamanan
- Organisasi yang berfokus pada perlindungan yang sudah ada
- Organisasi Penyandang Disabilitas yang Sudah Ada

Peluang dan Titik Masuk

- Kekuatan dan Aset Komunitas
- Inisiatif Inklusi yang Sudah Ada
- Pemangku Kepentingan dan Sekutu Utama
- Saran dari Komunitas untuk Keuangan Inklusif

Dikirim pada DD/MM/YY

Tanda Tangan Manajer Cabang:

Tanda Tangan Direktur Operasional: